

ABSTRAKSI

KSP Cipta Artha Bersama 346 merupakan koperasi simpan pinjam dimana salah satu usahanya yaitu bidang perkreditan. Tujuan didirikannya koperasi adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam melayani pemberian kredit kepada nasabah diperlukan adanya suatu sistem kerja berdasarkan Sistem Pengendalian Intern. Hal ini dikarenakan sistem tersebut berhubungan erat dengan kegiatan koperasi yaitu menyalurkan kredit kepada nasabah.

Untuk mengevaluasi sistem tersebut, penulis memperoleh informasi dengan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan dan data konkrit dari KSP Cipta Artha Bersama 346). Dari hasil penelitian tersebut, secara ringkas dapat disimpulkan bahwa dalam KSP Cipta Artha Bersama 346 telah terdapat adanya pemisahan fungsi, adanya pengawas yang bertugas mengecek keefektifan yang ada, serta dilakukan pengecekan kas dan kegiatan kantor setiap hari oleh pengurus. Selain terdapat kekuatan - kekuatan tersebut, juga ditemukan adanya kelemahan yaitu adanya perangkapan tugas serta pembuatan kuintansi tidak dibuat rangkap dalam transaksi.

KSP Cipta Artha Bersama 346 is a savings and loan cooperative effort in which one is the field of credit. The objective of establishing a cooperative is to help and encourage economic growth and improve people's lives. In serving granting credit to customers needed a working system based on the Internal Control System. This is because the system is closely connected with the cooperative activities that extend credit to customers.

To evaluate the system, the authors obtained information by direct interviews with the parties concerned and the data of the concrete KSP Cipta Artha Bersama 346. From these results, in summary it can be concluded that in KSP Cipta Artha Bersama 346, there is the separation of functions, the supervisor on duty to check the effectiveness of existing, as well as cash and checks done every day office activities by the board. In addition there is the power - of such power, is also found weaknesses namely that a number assignments as well as the making receipts are not made copies in the transaction.